

MODEL PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DI PEDESAAN BERBASIS MASYARAKAT STUDI KASUS : TAMAN BUNGA NUSANTARA

*Harry Mufrizon*¹
*Veronika Widi Prabawasari*²

¹ Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Indraprasta PGRI

² Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Gunadarma

¹harrymufrizon@yahoo.com

²veronika@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan wisata di pedesaan melalui evaluasi proses interaksi antar pemerintah, pengelola obyek wisata (swasta) dan masyarakat setempat, identifikasi manfaat dan faktor-faktor berpengaruh dalam proses interaksi tersebut. Analisis proses interaksi menggunakan kerangka 'pemberdayaan masyarakat' meliputi upaya : menciptakan iklim kondusif, meningkatkan peluang dan perlindungan serta meningkatkan potensi / daya masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan aparat desa dan kecamatan terlibat dalam proses perijinan, pembebasan lahan dan penerimaan tenaga kerja. Pengelola Taman Bunga Nusantara (TBN) telah melibatkan masyarakat melalui pemberian kesempatan kerja, fasilitas berdagang di Pasar Kuring, peningkatan kualitas jalan akses, pelatihan teknis serta wawasan teknologi bagi tenaga kerja. Hal ini memberi manfaat langsung berupa peningkatan kesejahteraan dan ketrampilan bagi masyarakat desa yang terlibat, dan terimbasnya budidaya tanaman bunga ke masyarakat desa. Dari temuan studi dihasilkan suatu model perencanaan dan kerangka pengembangan meliputi upaya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam rencana pengembangan, memasyarakatkan dan menerapkan kebijakan peraturan perundangan, mereposisi peran TBN untuk kesejajaran peran dengan masyarakat, serta mengembangkan kewirausahaan masyarakat dan lembaga pedesaan.

Kata kunci : masyarakat, wisata, TBN

MODEL OF PLANNING AND DEVELOPING TOURISM AREAS IN COMMUNITY-BASED RURAL AREA A CASE STUDY IN TAMAN BUNGA NUSANTARA

Abstract

The objective of this research is to explore community involvement in tourist attraction development in rural area. This is done by evaluating the interaction process among the government, private investor and local community, and also by identifying the benefit and

factors influenced in the process. The interaction process analysis uses 'community empowerment' framework, including efforts in enabling, empowering and increasing opportunity and protection. This research shows that the officers of rural areas or villages and district areas involved in licensing process, land preparation , and labour recruitment. Taman Bunga Nusantara (TBN) management involved the community by providing job, commerce facilities, access road improvement, technical training and technology perception for the labours. These efforts give direct benefit to the community in the form of prosperity and skill improvement. Indirectly, the flower cultivation is spread out to the rural community. The result of this research comes up with the development framework which includes efforts in increasing community understanding and involvement in development planning, socializing and applying policy and regulation, repositioning TBN management role, and developing community entrepreneurship and rural institution.

Keywords : *community, tourism, TBN*

